

ABSTRAK

Citta Dewi Alfiandari. “Standar Kelayakan Berita Online sebagai Sumber Pemberitaan Radio (Studi Deskriptif di Radio PRFM News Channel 107.5 FM).

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lanskap produksi konten media secara signifikan, termasuk dalam praktik jurnalistik radio. Kehadiran media online memberikan akses yang cepat dan luas terhadap beragam informasi, mendorong stasiun radio seperti PRFM Bandung untuk memanfaatkan berita online sebagai sumber pemberitaan utama dalam siaran hariannya. Namun, praktik ini menuntut adanya mekanisme seleksi dan verifikasi yang ketat mengingat kualitas dan kredibilitas media online yang beragam. Situasi ini menuntut redaksi radio untuk lebih selektif dalam memilih dan memverifikasi informasi sebelum disiarkan kepada publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kriteria kelayakan berita online yang diterapkan Radio PRFM Bandung sebagai sumber pemberitaan, mendeskripsikan proses kerja redaksi dalam menyeleksi dan mengolah berita online, serta menganalisis strategi Radio PRFM dalam menghadapi tantangan verifikasi berita online.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori *gatekeeping* dari Pamela J. Shoemaker dan Tim P. Vos yang menganalisis proses seleksi informasi melalui lima level analisis, yakni individu, rutinitas kerja, organisasi, ekstramedia, dan sistem sosial. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi non partisipatif di ruang redaksi Radio PRFM Bandung. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tiga informan yang terlibat langsung dalam proses redaksional. Serta keabsahan data diuji melalui triangulasi teknik dengan membandingkan data hasil wawancara dan observasi lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Radio PRFM Bandung menerapkan standar kelayakan berita online secara terstruktur melalui tiga tahapan. Pertama, pemilihan media rujukan berdasarkan afiliasi kelembagaan, reputasi dan produk jurnalistik yang dihasilkan, dan status verifikasi Dewan Pers, dengan faktualitas sebagai nilai berita yang paling utama. Kedua, proses kerja redaksi dimulai dari rapat redaksi mingguan, seleksi berita harian, hingga mekanisme penyebutan sumber dan penerapan hak jawab. Ketiga, verifikasi dilakukan dengan cara *cross-checking* lintas media dan konfirmasi langsung kepada narasumber, dengan prosedur data sementara sebagai bentuk transparansi ketika narasumber belum dapat dihubungi. Temuan ini menegaskan bahwa standar kelayakan yang diterapkan secara konsisten dalam setiap keputusan editorial yang menjadikan Radio PRFM sebagai radio berita yang terpercaya, karena setiap informasi yang disiarkan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Kata Kunci: Standar Kelayakan Berita, Berita Online, Media Online, Radio PRFM Bandung, *Gatekeeping*, Jurnalisme Radio, Verifikasi Berita

ABSTRACT

Citta Dewi Alfiandari. *“Standards for the Suitability of Online News as a Source for Radio Reporting (A Descriptive Study of PRFM News Channel 107.5 FM).”*

The development of information technology has significantly transformed the landscape of media content production, including in the practice of radio journalism. The emergence of online media provides rapid and widespread access to a diverse range of information, prompting radio stations such as PRFM Bandung to utilize online news as a primary source for their daily broadcasts. However, this practice requires strict selection and verification mechanisms, given the varying quality and credibility of online media sources. This situation requires radio editorial teams to be more selective in choosing and verifying information before broadcasting it to the public. This study aims to identify the criteria for the suitability of online news applied by Radio PRFM Bandung as a news source, describe the editorial team's workflow in selecting and processing online news, and analyze Radio PRFM's strategies for addressing the challenges of verifying online news.

This study employs a qualitative approach using descriptive methods. The theoretical framework is based on the gatekeeping theory proposed by Pamela J. Shoemaker and Tim P. Vos, which analyzes the information selection process through five levels of analysis: the individual, work routines, the organization, extramedia factors, and the social system. Data collection was conducted through in-depth interviews and non-participatory observation in the newsroom of Radio PRFM Bandung. Informants were selected using purposive sampling, with three informants directly involved in the editorial process. Data validity was tested through triangulation by comparing data from interviews and field observations.

The research findings show that Radio PRFM Bandung applies online news credibility standards in a structured manner through three stages. First, the selection of reference media is based on institutional affiliation, reputation, and the journalistic products produced, as well as the Press Council's verification status, with factual accuracy as the paramount news value. Second, the editorial workflow begins with weekly editorial meetings, daily news selection, and extends to source attribution mechanisms and the implementation of the right of reply. Third, verification is conducted through cross-checking across media outlets and direct confirmation with sources, with a provisional data procedure serving as a form of transparency when sources cannot be reached. These findings confirm that the consistency in applying these newsworthiness standards in every editorial decision establishes Radio PRFM as a trusted news station, as every piece of information broadcast can be held accountable to the public.

Keywords: *Newsworthiness Standards, Online News, Online Media, Radio PRFM Bandung, Gatekeeping, Radio Journalism, News Verification*